

**PENERAPAN SISTEM *JUST IN TIME* PADA PERSEDIAAN BAHAN  
BAKU DEDAK DALAM UPAYA MENGENDALIKAN JUMLAH  
PERSEDIAAN**

**(Studi Kasus pada Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) Cikajang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Meraih Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Manajemen  
Institut Koperasi Indonesia

**Mirzani Purnama**

**C1130076**



**KONSENTRASI MANAJEMEN PRODUKSI**

**PROGRAM STUDI S-1 MANAJEMEN**

**INSTITUT KOPERASI INDONESIA**

**2018**

**PENERAPAN SISTEM *JUST IN TIME* PADA PERSEDIAAN BAHAN  
BAKU DEDAK DALAM UPAYA MENGENDALIKAN JUMLAH  
PERSEDIAAN**

**(Studi Kasus pada Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) Cikajang)**

**SKRIPSI**

**Mirzani Purnama**

**C1130076**



**IKOPIN**

**KONSENTRASI MANAJEMEN PRODUKSI**

**PROGRAM STUDI S-1 MANAJEMEN**

**INSTITUT KOPERASI INDONESIA**

**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Judul** : Penerapan Sistem *Just In Time* Pada Persediaan Bahan Baku  
Dedak Dalam Upaya Mengendalikan Jumlah Persediaan  
(Studi Kasus pada Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS)  
Cikajang)

**Nama** : Mirzani Purnama

**No. Pokok** : C1130076

**Konsentrasi** : Manajemen Produksi

**MENYETUJUI DAN MENGESAHKAN,**

Pembimbing,



**Drs. Udin Hidayat, M.Ti**



**Direktur Program Studi S-1 Manajemen**

**Dr. H. Gijanto Purbo Suseno S.E., M.Sc**

## **ABSTRACT**

*Mirzani Purnama, Implementation of Just In Time System In Raw Materials In Efforts to Control Total Inventory (Case Study on Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) Cikajang) under the guidance of Udin Hidayat.*

*Koperasi Peternak Garut Selatan manages its business unit consisting of dairy cattle units, savings and loans, animal feed, and mini market. Through these business units, the cooperative serves the needs of its members and becomes the only cooperative that is able to maintain its existence.*

*The research background based on the phenomenon of the production schedule setting only based on forecasting needs in the future, the ordering of raw materials that exceed the total production needs or overstock, bran raw materials cannot stand to be stored in the long term and quickly become rancid, and the quantity of material ordering is based on estimates only. Given the system of Just In Time that applies zero inventory will be very helpful in the effort to control the amount of raw material inventory of bran. Reservations made only the amount needed for the processing of animal feed because Just In Time requires an exact amount and time.*

*The research method used is case study method by describing each related factors through interview, observation and literature study. The object of this research on the cooperative KPGS Cikajang so that the informant in this study is the manager in the cooperative KPGS. The data used is the report from KPGS Cikajang annual member meeting.*

*Based on the research results it can be seen that KPGS are possible to implement Just In Time system because of the ten requirements of Just In Time, KPGS can meet the nine conditions. One requirement of Just In Time that has not been fulfilled is process control. One condition that has not been fulfilled can be applied by KPGS in the future.*

## RINGKASAN

**Mirzani Purnama**, Penerapan Sistem *Just In Time* Pada Bahan Baku Dedak Dalam Upaya Mengendalikan Jumlah Persediaan (Studi Kasus pada Koperasi Peternak Garut Selatan Cikajang) dibawah bimbingan Udin Hidayat.

Koperasi Peternak Garut Selatan mengelola unit usahanya yang terdiri dari unit sapi perah, simpan pinjam, pakan ternak, dan mini market. Melalui unit usaha tersebut koperasi melayani kebutuhan anggotanya dan yang menjadi satu-satunya koperasi yang mampu menjaga ekstensinya.

Adapun fenomena yang dilatar belakangi penelitian yaitu pengaturan jadwal produksi hanya berdasarkan peramalan kebutuhan di masa yang akan datang, pemesanan bahan baku yang melebihi total kebutuhan produksi atau *overstock*, bahan baku dedak tidak tahan untuk disimpan dalam jangka waktu yang lama dan cepat menjadi tengik, dan jumlah pemesanan bahan baku hanya berdasarkan perkiraan. Dengan adanya sistem *Just In Time* yang menerapkan persediaan nol akan sangat membantu dalam upaya mengendalikan jumlah persediaan bahan baku dedak. Pemesanan yang dilakukan hanya sejumlah yang dibutuhkan untuk proses pengolahan pakan ternak karena *Just In Time* mengharuskan untuk tepat jumlah dan tepat waktu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan mendeskripsikan setiap faktor-faktor yang terkait melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Objek penelitian ini pada koperasi KPGS Cikajang sehingga yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pengelola di koperasi KPGS. Data yang digunakan yaitu data laporan RAT KPGS Cikajang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa KPGS dapat dimungkinkan untuk menerapkan sistem *Just In Time* karena dari sepuluh syarat *Just In Time*, KPGS dapat memenuhi sembilan syarat. Satu syarat *Just In Time* yang belum memenuhi yaitu pengendalian proses. Satu syarat yang belum memenuhi tersebut dapat diterapkan oleh KPGS di masa yang akan datang.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas berkah, rahmat, hidayah dan inayah dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Sistem *Just In Time* Pada Persediaan Bahan Baku Dedak Dalam Upaya Mengendalikan Jumlah Persediaan Pada Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) Cikajang”**. Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen, Institut Koperasi Indonesia.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua Orang tua yang senantiasa mendoakan penulis setiap saat dan memberikan bantuan moril maupun materil dengan penuh keikhlasan.
3. Drs. Udin Hidayat, M.Ti. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberi arahan sepenuhnya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Wahyudin, M.Ti. selaku penguji koperasi dan Deddy Supriyadi, SE., M.Sc. selaku penguji konsentrasi, yang selalu memberi arahan serta masukan dalam penulisan tugas akhir ini.

5. Bapak Dikeu Bambang, T. S.E. selaku Manajer Divisi Akuntansi-Perbankan & UUU Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) Cikajang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi dan Bapak Nana Sutisna selaku Kabag Pakan Ternak Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) Cikajang yang telah membantu dalam perolehan data sesuai dengan topik pembahasan skripsi ini.
6. Dr. (HC). Burhanuddin Abdullah, Ir., MA. Selaku rektor Institut Koperasi Indonesia.
7. Dr. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc. selaku Direktur Program Studi S1 Manajemen Institut Koperasi Indonesia.
8. Seluruh dosen dan karyawan Institut Koperasi Indonesia yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah di Institut Koperasi Indonesia.
9. Novia Fujiwati yang selalu memberikan masukan, bantuan dan kasih sayang kepada penulis dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
10. Teman-teman kosan Cibeusi yang selalu menghibur dan memberikan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman di kosan Cendana yang telah memberikan motivasi dan saran kepada penulis.
12. Teman-teman Unit Bola Basket IKOPIN (UBBI) yang memberikan dukungan kepada penulis.
13. Semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak ditemukan banyak kekurangan dan kesalahan meskipun skripsi ini telah disusun dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Besar harapan penulis agar karya tulis ini dapat menjadi sesuatu yang berharga dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jatinangor, Agustus 2018

Mirzani Purnama



IKOPIN



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	10
<b>BAB II PENDEKATAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN</b>	
2.1 Pendekatan Masalah.....	11
2.1.1 Pendekatan Perkoperasian.....	11
2.1.2 Pendekatan Manajemen Produksi .....	19
2.1.3 Pendekatan JIT ( <i>Just In Time</i> ).....	21
2.1.3.1 Sejarah JIT ( <i>Just In Time</i> ).....	21
2.1.3.2 Pengertian JIT ( <i>Just In Time</i> ).....	22
2.1.3.3 Syarat-Syarat JIT.....	24
2.1.3.4 Konsep <i>Just In Time</i> .....	28
2.1.3.5 Prinsip-Prinsip <i>Just In Time</i> .....	29
2.1.3.6 Karakteristik <i>Just In Time</i> .....	30
2.1.3.7 Tujuan <i>Just In Time</i> .....	31
2.1.3.8 Manfaat <i>Just In Time</i> .....	34

2.1.3.9	Keuntungan dan Kerugian Penerapan JIT.....	35
2.1.4	Pendekatan Persediaan .....	37
2.1.4.1	Definisi Persediaan.....	37
2.1.4.2	Alasan Timbulnya Persediaan .....	38
2.1.4.3	Biaya-Biaya Dalam Persediaan.....	39
2.1.4.4	Fungsi Persediaan.....	42
2.1.4.5	Jenis-Jenis Persediaan .....	43
2.1.4.6	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persediaan .....	44
2.1.4.7	Model Persediaan .....	45
2.1.4.8	Definisi Pengendalian Persediaan .....	46
2.1.4.9	Tujuan Pengendalian Persediaan.....	47
2.2	Metode Penelitian.....	48
2.2.1	Metode Penelitian yang Digunakan .....	48
2.2.2	Operasional Variabel.....	48
2.2.3	Sumber Data dan Cara Menentukannya.....	49
2.2.4	Jenis Data .....	50
2.2.5	Rancangan Analisis (Pengolahan Data).....	50
2.2.5.1	Analisis Data .....	50
2.2.5.2	Cara Analisis Data.....	51
2.2.6	Tempat Penelitian.....	52
2.2.7	Jadwal Waktu Penelitian .....	52

### **BAB III KEADAAN UMUM TEMPAT PENELITIAN**

3.1	Keadaan Organisasi dan Manajemen .....	54
3.1.1	Sejarah Berdirinya Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) ...	54
3.1.2	Manajemen Kelembagaan KPGS.....	57
3.1.3	Keanggotaan Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) .....	68
3.1.4	Bidang Usaha dan Pelayanan .....	72
3.1.4.1	Usaha Susu Sapi Perah.....	73
3.1.4.2	Usaha Pakan Ternak.....	73
3.1.4.3	Usaha Simpan Pinjam (USP) .....	73
3.1.4.4	Usaha Mini Market (KPGS Mart).....	74

3.1.4.5	Usaha Pasteurisasi & Cika Milk .....	74
3.1.4.6	Kredit Usaha Tani (KUT) .....	74
3.1.4.7	Unit Usaha Pangan .....	75
3.1.4.8	Pengelolaan Sapi Perah Bantuan Kementrian Koperasi dan UKM RI TA 2002 & 2007 .....	75
3.1.5	Keadaan Permodalan dan Keuangan Koperasi .....	76
3.1.5.1	Permodalan KPGS .....	77
3.1.5.2	Keadaan Keuangan .....	78
3.1.6	Instansi dan Organisasi Terkait .....	81
3.2	Keadaan Umum Wilayah Kerja KPGS .....	85
3.2.1	Keadaan Fisik dan Geografis .....	85
3.2.2	Keadaan Sosial dan Ekonomi .....	85
3.2.2.1	Jumlah Penduduk .....	85
3.2.2.2	Mata Pencaharian .....	86
3.3	Implementasi Jati Diri Koperasi Pada KPGS Cikajang .....	86
3.3.1	Implementasi Prinsip koperasi .....	87
3.3.1.1	Keanggotaannya Bersifat Sukarela dan Terbuka .....	87
3.3.1.2	Pengelolaan Dilakukan Secara Demokrasi .....	87
3.3.1.3	Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Dilakukan Secara Adil Dan Sebanding Dengan Besarnya Jasa Usaha Masing-Masing Anggota .....	88
3.3.1.4	Pemberian Balas Jasa Yang Terbatas Terhadap Modal ..	89
3.3.1.5	Kemandirian .....	90
3.3.1.6	Pendidikan Perkoperasian .....	90
3.3.1.7	Kerjasama Antar Koperasi .....	92
3.3.2	Implementasi Nilai-Nilai Koperasi .....	92
3.3.2.1	Nilai Menolong Diri Sendiri .....	92
3.3.2.2	Nilai Tanggung Jawab Sendiri .....	93
3.3.2.3	Nilai Demokrasi .....	94
3.3.2.4	Nilai Persamaan .....	94
3.3.2.5	Nilai Keadilan .....	95
3.3.2.6	Kesetiakawanan .....	95
3.3.2.7	Kejujuran .....	96

3.3.2.8 Nilai Tanggung Jawab Sosial.....	96
3.3.2.9 Nilai Kepedulian .....	97

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

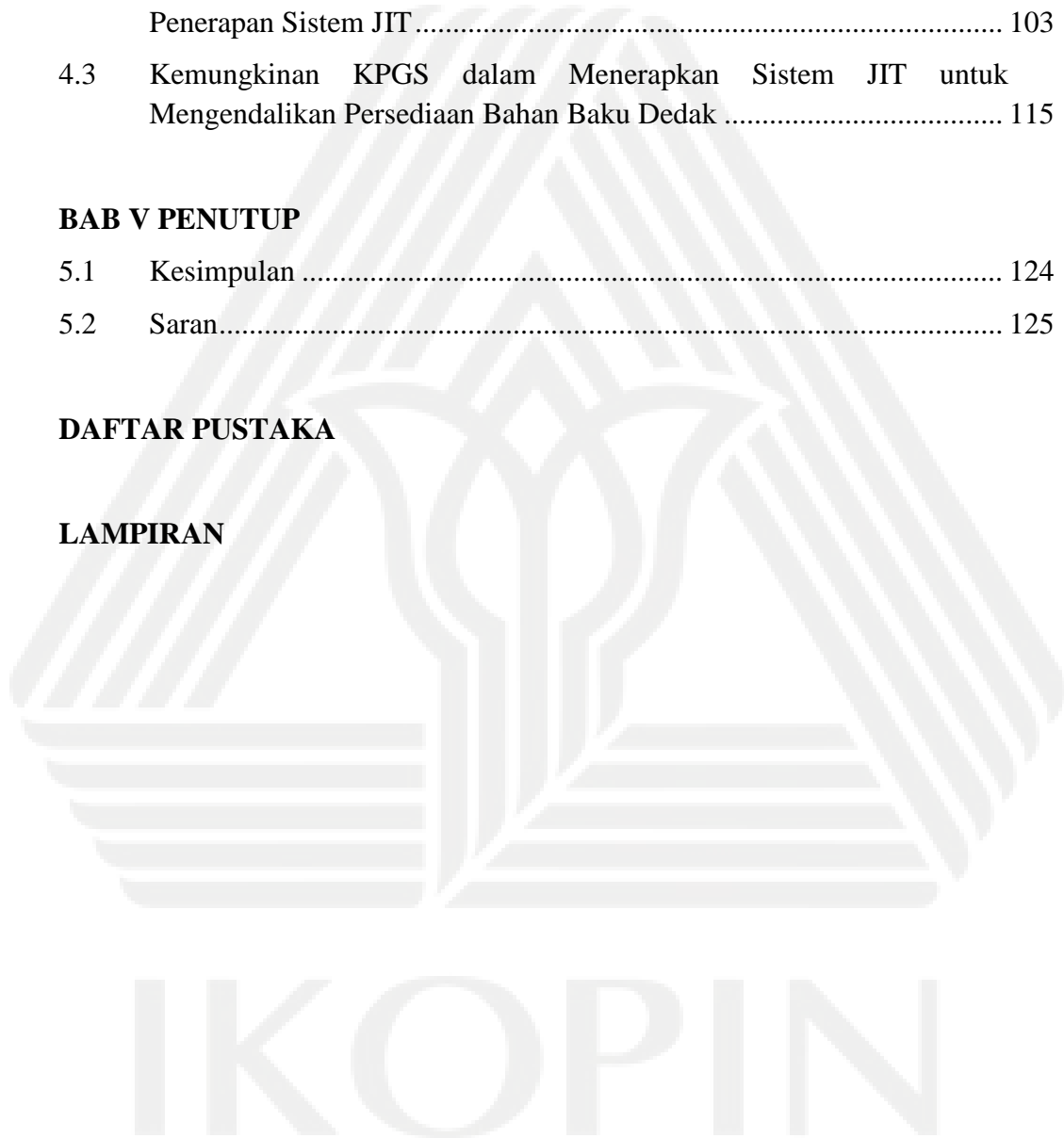
4.1 Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dedak KPGS .....	99
4.2 Perbandingan Kondisi Umum Proses Produksi KPGS dengan Syarat Penerapan Sistem JIT .....	103
4.3 Kemungkinan KPGS dalam Menerapkan Sistem JIT untuk Mengendalikan Persediaan Bahan Baku Dedak .....	115

#### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	124
5.2 Saran.....	125

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Koperasi Peternak Garut Selatan .....	58
Gambar 4.1 Alur Pemesanan Bahan Baku KPGS .....	100



IKOPIN

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1.1 Jumlah Kebutuhan Produksi, Jumlah Pembelian Dedak, Persediaan Dedak Sebelumnya dan <i>Over Stock</i> KPGS Tahun 2016 .....	6
Tabel 2.1 Status Anggota Koperasi di Dalam Berbagai Jenis Koperasi ...	15
Tabel 2.2 Fungsi-Fungsi Pelayanan Koperasi dan Dampak Ekonomis Terhadap Anggota .....	16
Tabel 2.3 Keuntungan dan Kerugian Penerapan JIT Dilihat Dari Karakteristiknya .....	35
Tabel 2.4 Operasional Variabel .....	49
Tabel 3.1 Komposisi Karyawan KPGS .....	67
Tabel 3.2 Posisi Keanggotaan dan Jumlah Anggota KPGS Cikajang .....	69
Tabel 3.3 Penanganan Bidang Usaha dan Keuangan KPGS .....	76
Tabel 3.4 Kondisi Permodalan KPGS .....	78
Tabel 3.5 Perhitungan Rasio Likuiditas .....	79
Tabel 3.6 Perhitungan Rasio Solvabilitas .....	80
Tabel 3.7 Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri .....	81
Tabel 4.1 Jumlah Pemakaian Bahan Baku Dedak .....	102
Tabel 4.2 Perbandingan Kondisi Umum Proses Produksi KPGS dengan JIT .....	114
Tabel 4.3 Perbandingan Persyaratan JIT Dengan Kondisi KPGS dan Kemungkinan Penerapan Syarat JIT .....	121